

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman saat sekarang ini perkembangan informasi sudah semakin pesat, yang mana informasi merupakan sumber daya yang bisa cukup dibilang penting peranannya dalam kehidupan manusia. Informasi yang dimanfaatkan berpotensi secara luas menjadi bagian dari kehidupan pada saat ini. Ini berkaitan dengan cepat dan akuratnya informasi yang diterima kemudian langsung dikelola untuk dapat secara menyeluruh dimanfaatkan.

Kemajuan teknologi informasi ini membuat orang seolah-olah dapat mengetahui informasi yang mereka inginkan dengan cepat. Ada berbagai macam pilihan media informasi yang dapat membuat masyarakat dapat memilih dari mana sumber informasi yang ingin mereka dapatkan. Pengolahan informasi dapat dilakukan dengan cara proses pengolahan dan penyaringan data yang saat sekarang ini dapat dijalankan dengan cepat yang mampu menghasilkan suatu informasi yang sesuai, cepat, dan akurat sesuai kebutuhan dan keinginan masyarakat. Sehingga informasi yang sesuai dapat mendukung suatu proses administrasi organisasi atau instansi tertentu. Kemajuan dalam teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam sebuah proses pengambilan keputusan selain penggunaan informasi yang berkualitas oleh beberapa organisasi.

Administrasi kepegawaian yang ada di Indonesia terkait tantangannya yaitu memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi yang sudah mulai berkembang di Indonesia. Pemanfaatan teknologi menjadi penunjang dalam menghasilkan informasi yang tepat sehingga pemanfaatan teknologi dan informasi bisa menghasilkan tingkat efisiensi untuk berbagai aspek pengelolaan informasi yang dapat ditujukan oleh ketepatan waktu dalam pemrosesan, kebenaran informasi, dan ketelitian yang dihasilkan.

Zaman perkembangan informasi ini sebuah organisasi membutuhkan sistem informasi yang bisa menyediakan informasi dan juga data sebagai rujukan dan bahan masukan untuk menentukan tujuan dan arah sebuah organisasi. Sistem informasi juga dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan yang akurat dan cepat. Dalam mengatasi pertumbuhan dan pembangunan suatu organisasi yang sudah kompleks maka dibutuhkan persediaan suatu sistem informasi manajemen yang mampu untuk membantu penyediaan data serta informasi sebagai alat dalam penentuan kebijaksanaan dan strategi dalam pembangunan. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dapat memberikan manfaat yang cukup penting dalam pengaturan peningkatan dan manajemen sumber daya manusia dan juga manajemen kepegawaian.

Sistem informasi manajemen kepegawaian ini menjadi solusi untuk pemerintahan dalam hal menangani informasi dan data kepegawaian. Peraturan tentang sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) dalam penyelenggaraannya diatur dalam

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 125 Tahun 2017 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Kementerian Dalam Negeri pasal 1 ayat (1) yang berbunyi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian yang disingkat SIMPEG-KDN merupakan rangkaian data dan informasi yang disusun secara sistematis, terintegrasi, dan menyeluruh dengan berbasis teknologi yang mempunyai fungsi dalam menjalankan proses bisnis dan menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam pelaksanaan manajemen kepegawaian. Sistem ini merupakan teknologi informasi yang sangat mudah untuk diaplikasikan serta memiliki sistem keamanan yang kuat dan dapat dipercaya.

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap informasi kepegawaian di Sumatra Barat, maka kualitas dan keberadaan data dari sistem informasi manajemen kepegawaian perlu diolah secara cermat dalam menghasilkan informasi yang lengkap, cepat, dan terpercaya. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatra Barat merupakan badan yang membidangi pengembangan dan pengoperasionalan SIMPEG yang dirancang pada awal tahun 2014 dan dilaksanakan pada tahun 2015. Sistem ini terdiri atas biodata PNS, jabatan, pangkat, golongan, data pokok PNS, pendidikan, unit kerja, dan hubungan keluarga. Beberapa manfaat dari sistem informasi ini seperti pembuatan laporan yang bersifat berkala dan rutin akan mudah dikerjakan, memudahkan suatu pekerjaan, merencanakan penerimaan pegawai baru, merencanakan dan mengetahui penyebaran pegawai, mengetahui daftar kenaikan gaji, mengetahui gambaran pegawai yang akan naik pangkat, mengetahui nama-nama pegawai yang akan pensiun.

Sistem ini merupakan sistem informasi yang terpadu dimana meliputi pengolahan data, sumber daya manusia (SDM), tata kerja, prosedur, pendataan pegawai, dan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang akurat, lengkap, dan cepat dalam mendukung proses administrasi kepegawaian. Aplikasi ini dibuat dalam hal untuk mempermudah tugas-tugas pegawai yang berkaitan dengan kepegawaian seperti menyediakan proses pencarian data berdasarkan kriteria tertentu dan transfer data kepegawaian antar bagian. Namun situasi dan kondisi yang ada di Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Kantor Dinas Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatra Barat sekarang mempunyai beberapa kendala atau permasalahan dalam pelaksanaan seperti sumber daya manusia sebagai tiang utama dalam pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian inilah kurang dalam hal petugas pengelola dimana hanya sedikit sumber daya manusia untuk mengelola data pegawai sebanyak kurang lebih 18.000 (keadaan tahun 2021) yang mengakibatkan terjadinya penumpukan berkas data pegawai yang akan diinput sehingga terjadi ketidak pembaharuan data ASN dan kurangnya keterampilan petugas pengelola yang mengakibatkan tidak berjalannya sesuai prosedur.

Penggunaan SIMPEG pada Kantor Dinas Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatra Barat seharusnya bisa membantu dalam proses penataan manajemen data kepegawaian. Untuk itu berdasarkan uraian diatas penulis sangat tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatra Barat”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur penerapan aplikasi SIMPEG pada Kantor Dinas Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat?
2. Apa kendala dalam penggunaan aplikasi SIMPEG pada Kantor Dinas Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat?
3. Apa solusi dalam menghadapi kendala penggunaan aplikasi SIMPEG pada Kantor Dinas Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prosedur penerapan aplikasi SIMPEG pada Kantor Dinas Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat
2. Untuk mengetahui kendala dalam penggunaan aplikasi SIMPEG pada Kantor Dinas Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat
3. Untuk mengetahui solusi dalam menghadapi kendala penggunaan aplikasi SIMPEG pada Kantor Dinas Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Magang

1. Untuk memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa dalam keterampilan praktek
2. Menambah informasi dan pengetahuan mengenai Penerapan Aplikasi SIMPEG pada Kantor Dinas Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatra Barat
3. Sebagai sarana dan prasarana untuk pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh dibangu perkuliahan dengan praktek lapangan

1.5 Metode Magang

1. Studi Lapangan
 - a. Data Primer

Data yang didapat dari hasil wawancara dengan karyawan dan pejabat yang berkepentingan seperti wawancara dengan Bapak Andre selaku Kasubbag Program yang menjelaskan secara dasar tentang aplikasi, selanjutnya Bapak Rio selaku staf yang menuntun dan menjelaskan dalam hal menjalankan aplikasi serta Bapak Hidayat yang menjawab dan menjelaskan segala hal yang dipertanyakan seputar aplikasi dari sejarah terbentuknya aplikasi sampai dengan hambatan yang dialami, semua pihak tersebut sangat berkontribusi dalam sesi wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan.

b. Data Sekunder

Data berupa laporan mengenai kegiatan dan aktivitas yang berhubungan dengan penerapan aplikasi sistem informasi manajemen kepegawaian pada kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatra Barat yang diperoleh dari aplikasi maupun sumber lainnya seperti makalah.

2. Studi Keperpustakaan

Yaitu dengan mencari, mempelajari, dan mengumpulkan berbagai bahan bacaan yang mencakup bahan-bahan kuliah dan buku teks yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas oleh penulis.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Dalam melaksanakan kegiatan magang, penulis menentukan waktu kegiatan magang selama 40 hari kerja pada kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatra Barat dalam rentang tanggal 9 Januari 2023 sampai dengan 3 Maret 2023 dengan hari kerja lima hari dalam seminggu yaitu dari senin hingga jumat. Jam masuk dimulai dari pukul 07.30 hingga pukul 16.00 untuk hari kerja senin hingga kamis dengan durasi waktu istirahat selama satu jam dari pukul 12.00 hingga pukul 13.00 dan untuk hari jumat jadwal jam masuk dimulai pukul 07.30 dan berakhir pada pukul 16.30 dengan durasi waktu istirahat dimulai pukul 12.00 sampai dengan pukul 13.30.

1.7 Ruang Lingkup Pembahasan

Dari perumusan masalah yang tertera di atas, penulis memandang bahwa dikarenakan pada Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian masih ada beberapa kekurangan yang mana harus dibenahi dari persoalan teknis dan lainnya sehingga aplikasi sistem yang diinginkan bisa dapat terwujud dan berjalan dengan semestinya, oleh karena itu penulis berkeinginan untuk mengetahui secara detail bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatra Barat.

1.8 Sistematika Penulisan

Tujuan sistematika penulisan ini agar mengetahui dan mempermudah pembahasan yang terdapat pada tugas akhir secara menyeluruh. Pada Bab I ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan. Bab II berisikan landasan teori pendukung yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas oleh penulis dimana menjelaskan mengenai konsep sistem informasi manajemen, karakteristik sistem informasi manajemen, fungsi sistem informasi manajemen, dan konsep sistem informasi manajemen kepegawaian. Bab III ini merupakan gambaran umum dari instansi tempat magang yaitu Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatra Barat. Berisikan sejarah berdirinya Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat, tujuan, lokasi, dan struktur organisasi. Pada bab IV membahas lebih lanjut dari pembahasan dan uraian

mengenai hasil dari kegiatan magang mengenai “Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatra Barat”. Bab V berisikan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan dan analisis masalah serta saran yang dianggap perlu sebagai bahan pertimbangan untuk perubahan dan perbaikan pada masa yang akan datang.

